

PENDAMPINGAN PENCEGAHAN STUNTING PADA BALITA DAN ANAK DI BAWAH USIA 5 TAHUN DESA TANJAKAN

Endang Sri Budi Herawati¹, Yeni Mulyani², Astri Novianti³, Nur Fajriyah⁴, Rifki Hilman⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon

Email: endangsribudiherawati@gmail.com

Abstrak

Stunting merupakan kondisi terganggunya tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi dalam jangka panjang. Desa Tanjakan merupakan salah satu desa dikecamatan krangkeng yang mempunyai indikasi stunting dan rawan stunting pada balita dan anak dibawah usia 5 tahun. Untuk itu pendampingan pencegahan stunting dilakukan oleh desa dengan menugaskan bidan desa, kader posyandu dan mahasiswa KKN untuk membantu mendampingi pelaksanaan kegiatan pendampingan pencegahan stunting di Desa Tanjakan. Pendampingan ini bertujuan mencegah dan mengurangi resiko terjadinya stunting di desa Tanjakan Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu. Metode pendampingan pencegahan stunting dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi/edukasi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi/edukasi ini menyangkut beberapa hal, yaitu: pengertian stunting, penyebab stunting pada anak, dampak stunting, ciri-ciri anak yang mengalami stunting dan cara pencegahan stunting pada anak. Untuk memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak dilakukan untuk memantau perkembangan tumbuh kembang balita di desa tanjakan sehingga dapat mencegah terjadinya stunting. Dengan terlaksananya kegiatan pendampingan ini diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pencegahan stunting sejak dini, serta lebih memperhatikan tumbuh kembang anak-anaknya. Kegiatan pendampingan ini diharapkan pula menjadi praktik baik yang akan terus dilakukan secara konsisten dalam jangka waktu yang panjang oleh masyarakat.

Kata kunci: *stunting, pencegahan stunting, tumbuh kembang anak*

Abstract

Stunting is a condition where a child's growth and development is disrupted due to long-term malnutrition. Tanjakan village is one of the villages in Krangkeng sub-district which has indications of stunting and is prone to stunting in toddlers and children under 5 years of age. For this reason, stunting prevention assistance is carried out by the village by assigning village midwives, posyandu cadres and KKN students to help assist in the implementation of stunting prevention assistance activities in Tanjakan Village. This assistance aims to prevent and reduce the risk of stunting in Tanjakan Village, Krangkeng District, Indramayu Regency. The assistance method for preventing stunting is carried out using the socialization/education method. The material presented in this socialization/education activity concerns several things, namely: the meaning of stunting, the causes of stunting in children, the impact of stunting, the characteristics of children who experience stunting and how to prevent stunting in children. Monitoring the development and growth of children is carried out to monitor the growth and development of toddlers in the slope village so that stunting can be prevented. By implementing this mentoring activity, it is hoped that the community will become more aware of the importance of preventing stunting from an early age, and will pay more attention to the growth and development of

their children. It is also hoped that this mentoring activity will become good practice that will continue to be carried out consistently over a long period of time by the community.

Keywords: *stunting, stunting prevention, child growth and development*

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan keadaan dimana terjadinya permasalahan perkembangan dan pertumbuhan pada balita dan anak yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis dimana kurangnya asupan gizi dalam rentang waktu yang cukup lama yang mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut WHO (2015), *stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar. Bagi UNICEF, stunting didefinisikan sebagai persentase anak-anak usia 0 sampai 59 bulan, dengan tinggi badan di bawah minus (stunting sedang dan berat) dan minus tiga (stunting kronis), hal ini diukur dengan menggunakan standar pertumbuhan anak yang dikeluarkan oleh WHO.

Stunting yang terjadi dimasyarakat seringkali tanpa disadari. Hal ini umumnya terjadi pada masyarakat yang kurang memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak. Secara kasat mata, anak yang terkena kondisi stunting tidak terlalu dapat dibedakan dengan kebanyakan anak-anak lainnya. Orang tua yang tidak memahami ciri-ciri stunting pada anak seringkali tidak bisa membedakan pertumbuhan anak yang terlambat dengan anak yang terkena stunting. Desa Tanjakan adalah desa yang terletak di kecamatan Krangkeng kabupaten Indramayu. Desa ini dihuni oleh 5.093 jiwa, Desa Tanjakan merupakan salah satu Desa Di Kecamatan Krangkeng yang terindikasi terjadinya stunting dan rawan terjadinya stunting pada balita dan anak dibawah usia 5 tahun. Hal tersebut disampaikan oleh dinas kesehatan kabupaten Indramayu yang berkunjung ke Desa pada tanggal 1 Agustus 2023. Di Desa ini terdapat ada beberapa balita/anak yang terindikasi stunting. Untuk menindaklanjuti hal tersebut dilakukan observasi dengan mengunjungi balita dan anak yang terindikasi stunting. Pada saat observasi, dilakukan wawancara kepada orang tua mengenai kondisi perkembangan

dan pertumbuhan anak. Dan memang dari segi fisik terdapat ciri-ciri yang mengindikasikan bahwa anak tersebut terindikasi stunting. Oleh sebab itu, dilakukan Pendampingan pencegahan stunting yang diadakan oleh pihak desa dengan menugaskan bidan desa, ibu kader-kader posyandu serta mahasiswa KKN untuk ikut membantu mendampingi setiap proses pelaksanaan kegiatan pendampingan pencegahan stunting di desa tanjakan.

Pendampingan pencegahan stunting bertujuan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya stunting di Desa Tanjakan, diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya pencegahan stunting semenjak dini dan bahayanya dampak dari stunting bagi anak/balita, serta masyarakat dapat menyadari dan memahami mengenai perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya.

2. METODE

Kegiatan pendampingan pencegahan stunting di Desa Tanjakan dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi/edukasi serta memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak melalui kegiatan posyandu. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 bertempat di Balai Desa Tanjakan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai stunting, dampak dari stunting, penyebab stunting, dan upaya pencegahan stunting. Sasaran dari sosialisasi ini yaitu orang tua anak/balita yang terindikasi stunting, ibu-ibu hamil, dan warga yang mempunyai balita atau anak di bawah usia 5 tahun. Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh dinas kesehatan kabupaten Indramayu yang bertujuan mendampingi pencegahan stunting di desa tanjakan. Adapun kegiatan monitoring perkembangan dan pertumbuhan anak melalui kegiatan posyandu dilaksanakan oleh bidan desa dan dibantu oleh mahasiswa yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan balita/anak. Kegiatan posyandu dilaksanakan pada tanggal 10 dan 12 Agustus 2023. Pada kegiatan posyandu dilakukan pengecekan berat dan tinggi badan, lingkaran kepala serta lingkaran lengan (LILA) juga diberikan makanan nutrisi tambahan yang sudah disediakan oleh bidan desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Stunting adalah kondisi dimana terganggunya pertumbuhan dan perkembangan pada anak akibat karena kekurangan gizi dalam jangka panjang. Stunting bisa disebabkan oleh malnutrisi yang dialami ibu saat hamil atau anak pada masa pertumbuhannya. Stunting dapat dicegah jika orang tua dapat lebih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan memperhatikan asupan nutrisinya.

Adapun dampak dari Stunting diantaranya adalah:

- a. Terganggunya Pertumbuhan Tinggi dan Berat badan anak. Stunting adalah salah satu dari berbagai penyebab anak lebih pendek dibandingkan dengan rata-rata anak seusianya. Berat badannya pun cenderung jauh di bawah rata-rata anak sebayanya.
- b. Tumbuh Kembang Anak Tidak Optimal Kondisi ini juga bisa terlihat pada tumbang kembang anak di mana anak menjadi terlambat jalan atau kemampuan motoriknya kurang optimal.
- c. Memengaruhi Kecerdasan dan Kemampuan Belajar Anak. Menurut sebuah penelitian, stunting adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap IQ anak lebih rendah dibanding anak seusianya. Anak akan sulit belajar dan berkonsentrasi akibat kekurangan gizi.
- d. Mudah Terserang Penyakit. Jika anak mengalami stunting kemungkinan besar anak akan mengalami kondisi yang membuat anak mudah terserang penyakit dan berisiko terkena berbagai penyakit saat dewasa seperti diabetes, jantung, kanker dan stroke. Bahkan stunting pada anak juga bisa berujung pada kematian usia dini.

Stunting yang terjadi pada anak, seringkali tidak disadari oleh orang tua. Akibat dari ketidaktahuan dan kesadaran orang tua dalam memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak. Hal tersebut memang sering terjadi dimasyarakat, dimana perkembangan dan pertumbuhan anak tidak terlalu diperhatikan.

Desa tanjakan merupakan salah satu desa di kecamatan Krangkeng kabupaten indramayu yang terindikasi adanya stunting pada balita dan anak. Terdata ada 3 anak yang terindikasi stunting didesa tersebut. oleh sebab itu, desa tanjakan mengadakan

kegiatan pendampingan pencegahan stunting bagi masyarakatnya dengan memberikan sosialisasi edukasi kepada masyarakat mengenai stunting dan cara pencegahannya.

Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari kedatangan dinas kesehatan kedesa tanjakan pada tanggal 1 agustus 2023 yang bertujuan memberikan penyuluhan dan pengetahuan mengenai stunting dan menyampaikan jika didesa tanjakan yang diduga terdapat beberapa anak dan balita yang terindikasi stunting. Pada saat itu diberikan arahan kepada bidan desa, ibu-ibu kader posyandu dan perangkat desa serta mahasiswa KKN mengenai stunting dan harus dilakukan observasi kepada anak anak yang terindikasi stunting.



Gambar 1 Pengarahan Dinas Kesehatan pada Bidan Desa dan Tim KKN

Pada tanggal 3 dan 4 agustus dilaksanakan observasi dengan mengunjungi anak yang terindikasi stunting. Mahasiswa beserta ibu kader yang ditugaskan dan didampingi oleh babinsa desa tanjakan mengunjungi rumah anak yang terindikasi stunting. Dilakukan wawancara kepada orang tua anak yang terindikasi stunting mengenai kondisi pertumbuhan dan perkembangan anak saat ini. sekaligus juga diberikan edukasi mengenai stunting, ciri cirinya dan dampaknya bagi anak. Orang tua juga diberikan arahan untuk lebih memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak.



Gambar 2 Observasi ke rumah warga dengan anak/balita terindikasi stunting

Pendampingan pencegahan stunting didesa tanjakan dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi/edukasi serta evaluasi monitoring perkembangan dan pertumbuhan anak melalui kegiatan posyandu. Adapun proses pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan sosialisasi/edukasi

Kegiatan sosialisasi/edukasi dilaksanakan pada tanggal 8 agustus 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh dinas kesehatan Kabupaten Indramayu, kepala desa Tanjakan, perangkat desa, bidan desa, kader posyandu, mahasiswa KKN, orang tua anak/balita yang terindikasi stunting, ibu hamil, dan warga masyarakat yang memiliki bayi dan balita atau anak dibawah usia 5 tahun.



Gambar 3 sosialisasi/edukasi stunting dibalai Desa Tanjakan

Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi/edukasi ini mengenai beberapa hal yaitu : definisi stunting, penyebab stunting pada anak, dampak dari stunting, ciri ciri anak yang mengalami stunting serta cara pencegahan stunting pada anak. Kegiatan ini dimulai dengan sambutan sambutan dari pihak pihak terkait, seperti dari dinas kesehatan, kepala desa, bidan desa dsb. Setelah itu dilakukan pemaparan materi mengenai stunting dilanjut dengan sesi tanya jawab. Kegiatan sosialisasi/edukasi ini diakhiri dengan pemberian makanan tambahan bagi anak yang terindikasi stunting. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai stunting dan cara pencegahannya, dan diharapkan masyarakat dapat lebih memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya.

2) Kegiatan evaluasi monitoring perkembangan dan pertumbuhan anak

Kegiatan evaluasi monitoring perkembangan dan pertumbuhan anak dilaksanakan pada tanggal 9 dan 10 agustus 2023. Kegiatan memonitoring perkembangan dan pertumbuhan anak dilakukan melalui kegiatan posyandu. Dimana dalam kegiatan ini bidan desa serta ibu ibu kader posyandu bekerjasama dengan mahasiswa kn dalam memantau perkembangan dan pertumbuhan anak didesa tanjakan khususnya anak yang terindikasi stunting.



Gambar 4 Pemantauan Berat badan bayi dan balita

Kegiatan pemantuan berat badan bayi dan balita dalam upaya pencegahan stunting dilakukan dengan mengukur: tinggi dan berat badan anak, lingkaran kepala dan lingkaran lengan anak. Selain itu dilakukan pula pengecekan riwayat pertumbuhan anak untuk memastikan bahwa bayi dan balita tersebut tidak mengalami stunting. Hal ini sebagai bentuk upaya pencegahan stunting bagi anak-anak di desa tani. Adapun untuk anak yang terindikasi stunting dilakukan juga pengecekan riwayat pertumbuhannya serta kondisi anak saat ini, serta diberikan pendampingan khusus dari bidan desa untuk memantau setiap perubahan dari perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh anak tersebut. Kegiatan ini diakhiri dengan memberikan makanan tambahan berupa susu dan kue dari bidan. Dimana hal tersebut sebagai upaya membantu pemberian nutrisi bagi anak-anak di desa tani.

Proses pendampingan pencegahan stunting di desa tani terus dilakukan secara bertahap dan konsisten dimana orang tua dapat berupaya mencegah terjadinya stunting pada anak dengan cara-cara sebagai berikut: (1) Memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil. (2) memberi ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan. (3) Dampingi ASI Eksklusif dengan MPASI sehat. (4) Terus memantau tumbuh kembang anak. (5) Selalu menjaga kebersihan lingkungan. Seperti yang diketahui, anak-anak sangat rentan akan serangan penyakit, terutama kalau lingkungan sekitar mereka kotor. Faktor ini pula yang secara tak langsung meningkatkan peluang stunting.

Faktor penghambat pendampingan pencegahan stunting di desa tani

Ada beberapa faktor yang menghambat kegiatan pendampingan pencegahan stunting di desa tani yaitu sebagai berikut:

- a. Ada satu anak yang terindikasi stunting tidak berada di rumahnya saat dilakukan observasi. Menurut tetangga sekitar anak tersebut sedang dibawa ke rumah sakit. Proses observasi pun tidak bisa dilaksanakan pada hari tersebut. Oleh karena itu, diagendakan kunjungan pada hari berikutnya untuk dilakukan observasi sekaligus edukasi bagi orang tua anak tersebut.

- b. Ketidakhadiran orangtua dalam kegiatan sosialisasi dikarenakan mempunyai kepentingan lain. Dalam mengatasi hal ini, dilakukan sosialisasi kembali pada saat kegiatan posyandu oleh bidan desa untuk memberikan edukasi bagi orangtua mengenai stunting dengan mengajak berbicara secara langsung pada saat kegiatan posyandu dilakukan.
- c. Ada beberapa orangtua yang tidak antusias dalam mengikuti sosialisasi dan cenderung tidak terlalu memperhatikan pemaparan materi didepan. Pada saat itu langsung diberikan arahan dari panitia acara kegiatan kepada orangtua tersebut untuk memperhatikan pemaparan materi dari narasumber didepan.
- d. Pemberian asupan gizi pada anak didesa tanjakan tidak terlalu diperhatikan oleh sebagian orangtua karena factor ekonomi. Hal tersebut menjadi kendala yang sukar untuk diatasi karena factor ekonomi dari orang tua yang tidak memungkinkan untuk dipaksakan. Tapi sebagai upaya dalam mengatasi hal tersebut diberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa memperhatikan asupan gizi anak adalah sebagai upaya untuk mencegah terjadinya stunting dan diharapkan orangtua dapat berusaha memperhatikan asupan gizi yang diberikan kepada anak.

Diskusi

Stunting merupakan salah satu permasalahan yang terjadi didesa tanjakan. Ada 3 anak yang terdata terindikasi stunting didesa tersebut. upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan diadakannya pendampingan pencegahan stunting pada balita/anak dibawah usia 5 tahun. Pendampingan ini dilakukan sebagai upaya mencegah terjadinya stunting didesa tersebut. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan dapat mengurangi resiko stunting pada balita/anak di Desa tanjakan. Dalam kegiatan pendampingan tersebut diadakan kegiatan sosialisasi/edukasi mengenai stunting supaya masyarakat dapat memahami stunting serta ciri-cirinya seperti apa, dampaknya bagaimana, cara mencegahnya seperti apa dan penyebab terjadinya stunting itu apa. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan pencegahan stunting di Desa

Muncanglarang, Kabupaten Tegal yaitu menggunakan metode sosialisasi sebagai upaya dalam mencegah stunting didesa tersebut, hal ini disampaikan dalam jurnal Pusat Inovasi Masyarakat karya Ninuk Purnaningsih, Dea Lu'lu' Raniah, Diffa Fadhil Sriyanto,dkk.(2023) dengan judul "Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Muncanglarang, Kabupaten Tegal". Dalam jurnal tersebut juga disampaikan bahwa upaya lain untuk mencegah stunting adalah dengan memperhatikan asupan nutrisi yang diberikan kepada anak. Oleh sebab itu diberikan makanan tambahan sebagai bentuk bantuan dalam pemberian nutrisi anak dengan tujuan untuk mencegah terjadinya stunting.

4. KESIMPULAN

Stunting adalah kondisi dimana terganggunya pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang disebabkan karena kekurangan gizi dalam jangka panjang. Stunting bisa disebabkan oleh malnutrisi yang dialami ibu saat hamil atau anak pada masa pertumbuhannya. Stunting dapat dicegah jika orang tua mengambil langkah-langkah penting dalam dua tahun pertama kehidupan seorang anak. Untuk mengatasi stunting, desa tanjakan mengadakan kegiatan pendampingan pencegahan stunting. Pendampingan tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode sosialisasi/edukasi dan evaluasi monitoring perkembangan dan pertumbuhan anak melalui kegiatan posyandu. Dimana pendampingan pencegahan stunting ini bertujuan sebagai upaya untuk mencegah dan mengurangi resiko stunting didesa tanjakan. Dan diharapkan dengan adanya pendampingan tersebut masyarakat dapat lebih memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak-anaknya. pendampingan pencegahan stunting ini akan terus dilakukan secara konsisten dalam jangka waktu yang panjang. Untuk kedepannya mungkin bisa menggunakan metode metode lain yang lebih baik dan efektif dari metode sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ninuk Purnaningsih, Dea Lu'lu' Raniah , Diffa Fadhil Sriyanto,dkk.(2023). Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Desa Muncanglarang, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 5(1) , 128–136.
- Nur Sakina Sahira, & Khandika Sara Patla Assariah.(2023). Edukasi dan Pendampingan Program Cegah Stunting. *Jurnal Bina Desa*, 5(1),33-38.
- Robertus Lili Bile , Yohanes Bayo Ola Tapo, Andi Nafsia,dkk.(2023). Pendampingan Kegiatan Stunting Di Desa Ululoga Desa Witurombaua. *Jurnal Citra Kuliah Kerja Nyata Stkip Citra Bakti*.
- Trisnawaty Buhungo, & Supartin.(2019). Upaya Pendampingan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting Di Desa Pelambane Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*.